

Pertanyaan:

Maksud dari pernyataan ‘Allah hanya meminta kita untuk beribadah kepada-Nya, caranya dengan banyak mazhab, seperti Allah meminta angka 10 yang bisa dicapai dengan berbagai penjumlahan’ itu bagaimana?

Jawaban:

Maksudnya adalah bahwa tujuan utama yang Allah perintahkan kepada manusia hanyalah satu, yaitu beribadah kepada-Nya. Namun, cara menjalankan ibadah tersebut bisa berbeda-beda, selama tetap berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah. Perbedaan mazhab bukan berarti perbedaan tujuan, melainkan perbedaan metode dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Ibarat Allah meminta hasil akhir angka 10, angka tersebut bisa dicapai dengan $5+5$, $2+8$, atau cara lain yang benar. Jadi, meskipun cara beribadah berbeda antar mazhab, selama tujuannya sama dan sesuai syariat, semuanya tetap sah dan bernilai ibadah.

Pertanyaan:

Apakah seseorang bisa langsung disebut sebagai tokoh hanya karena memiliki ide atau pemikiran tertentu?

Jawaban:

Tidak. Seseorang tidak bisa disebut sebagai tokoh hanya berdasarkan ide atau pemikirannya saja. Penilaian terhadap seseorang juga harus melihat latar belakang keagamaannya, keimanan, akhlak, serta konsistensi antara pemikiran dan perilakunya. Dengan kata lain, ide yang baik perlu disertai dengan kepribadian dan nilai-nilai yang sejalan agar seseorang layak dijadikan tokoh atau panutan.